

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Evaluasi sebagai proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pendidik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pembelajaran yang dilaksanakan dan seberapa capaian tujuan pembelajaran yang telah didapatkan.¹ Dapat diketahui secara umum bahwa dalam pendidikan pasti mempunyai tujuan yaitu untuk mencerdaskan hidup anak bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Maka dari itu, evaluasi menjadi sesuatu yang wajib dalam pendidikan untuk mengetahui sejauh manakah kita mengetahui ketercapaian dalam sebuah pendidikan. Dalam dunia pendidikan, evaluasi pembelajaran memiliki untuk mengetahui keefektifan dan efisien proses pembelajaran dalam hal yang menyangkut mengenai materi, tujuan, media, metode, dan sumber belajar yang digunakan maupun dengan sistem penilaian itu sendiri.²

Sebagai pendidik harus memiliki rasa tanggungjawab dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu sebagai pendidik harus mengadakan evaluasi dalam suatu pembelajaran untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh setiap peserta didik.³ Tugas pendidik adalah membimbing anak dan mencari

¹ Andri Kurniawan, "*Evaluasi Pembelajaran*," ed. Ari Yanto (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 1.

² Asrul dkk, "*Evaluasi Pembelajaran*," 1st ed. (Bandung: Citra Mustaka Media, 2014), 12.

³ Ina Magdalena, dkk "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 (2020): 248, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran melalui hasil dari pembelajaran, penilaian, penelitian, dan pengabdian peserta didik kepada masyarakat.⁴

Dengan evaluasi, suatu pembelajaran dapat diketahui dalam taraf kemajuan dan keberhasilannya. Guru dalam penyampaian informasi kepada siswa terkait materi pelajaran dalam pembelajaran tidak akan lama pasti akan beralih dengan teknologi, karena begitu canggihnya teknologi zaman sekarang sehingga dapat informasi dengan begitu cepat, yang membuat siswa lebih mudah mengetahui informasi, bahkan bisa jadi siswa lebih cepat dulu mengetahui dari guru ataupun sebaliknya. Maka dari itu, sebagai guru harus dapat merencanakan tidak hanya sekedar *transfere of knowledge*, akan tetapi lebih seharusnya kepada *transfer of values*.

Evaluasi dalam pembelajaran adalah suatu rangkaian dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik memiliki kewajiban dalam melakukan evaluasi kepada peserta didik guna untuk mengetahui seberapa jauh tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam evaluasi untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya.⁵. Seorang guru harus memberikan inovasi terhadap peserta didik karena inovasi tersebut sangat penting dalam dunia pendidikan dan dapat berpengaruh terhadap anak. Selain dalam cara mengajar dan penilaian, sebagai pendidik harus memiliki ide baru dengan cara memanfaatkan teknologi yang diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat

⁴ Sri Minarti, "Ilmu Pendidikan Islam," ed. Nur Laily Nusroh (Jakarta: AMZAH, 2022), 107.

⁵ Raida Namira Aulia dkk "Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar," *Jurnal BELAINDAKA* 01 (2020): 2, <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22>.

untuk mengatasi dunia pendidikan dalam peningkatan taraf kemajuan dan mutu dalam pendidikan.⁶

Disini penulis mengkaji dari ayat al-qur'an surat al-ankabut ayat 2-3, yang didalamnya mengandung makna dari evaluasi yaitu dengan pengujian sehingga manusia bisa menguji daya kemampuan dalam beriman dalam berbagai macam problem kehidupan yang dilalui, untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pendidikan wahyu yang telah ditetapkan Rasulullah SAW terhadap umatnya untuk mengetahui tingkat kehidupan dalam umat islam sehingga dapat diketahui manusia yang paling mulia disisi Allah. Dari hal diatas dapat dikaji bahwa evaluasi adalah pengukuran atau penilaian kemampuan siswa terhadap untuk mengetahui taraf kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam pendidikan. Apalagi hal ini didapat dari ayat-ayat alqur'an karena kita semua tahu bahwa alqur'an merupakan pedoman bagi umat islam, seperti halnya diatas adalah pedoman dari surat al ankabut ayat 2-3. Yang berbunyi :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (٣)

Artinya “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka

⁶ Farida Isro'ani, “Pengaruh Media Goggle Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 05 (2022): 440, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.3113%0A>.

sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”

Dalam setiap aspek kehidupan evaluasi juga diperlukan, bukan hanya terdapat dalam dunia pendidikan, terutama untuk mengetahui hasil dari suatu pembelajaran apakah sudah tercapai atau belum hal hal keterbatasan yang dilalui untuk meningkatkan mutu dan taraf pendidikan. Guru bebas dalam menentukan bentuk evaluasi yang digunakan, asal dalam evaluasi tersebut menentukan tentang evaluasi dalam pembelajaran. Mulai pemberian dalam bentuk tugas, ujian, diskusi, mengemukakan pendapat, tanya jawab. Namun yang sering digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah dengan bentuk ujian. Dalam bentuk ujian pun juga ada beberapa macam, seperti ujian tulis, ujian lisan, dan juga ujian berbasis komputer.

Sebagai pendidik harus membuat sesuatu yang baru dan tentunya berhubungan dengan teknologi karena memang zaman yang sudah menunjukkan era digital. Kegiatan pembelajaran dengan tatap muka juga penting, akan tetapi telah terlihat dengan berkembangnya teknologi yang semakin mendunia, sebagai pendidik harus bisa memanfaatkannya terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran maupun dalam evaluasi pembelajaran. Sebagai pendidik pasti kita ingin peserta didik mencapai nilai-nilai yang sesuai dengan harapan pendidik.⁷

⁷ Alifia Nur Prasetya Nugroho Dwi Purwati, “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Goggle From Di SMA N 1 Prambanan,” *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 4 (2018): 1.

Bukan hanya digunakan sebagai penilaian, evaluasi secara luas juga dibatasi sebagai alat penilaian yang memiliki factor-faktor penting terhadap kemampuan, pengetahuan, program, dan perkembangan tujuan.⁸ Seorang pendidik tidak akan mengerti beberapa aspek dari peserta didik sebelum dilakukan evaluasi terhadap peserta didik. Dalam dunia pendidikan, yang menjadi tujuan dilaksanakannya evaluasi dalam suatu pembelajaran adalah untuk mengetahui tolak ukur dan pengetahuan peserta didik sudah tercapai atau belum. Sehingga pendidik bisa membedakan mana peserta didik yang sudah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan yang belum mencapai. Selain itu dalam pendidikan juga ada berbagai macam evaluasi yaitu dengan menggunakan evaluasi secara *online* maupun *offline*.

Evaluasi adalah merupakan sebuah alat, melainkan bukan adanya tujuan. Evaluator merupakan bahwa setiap suatu teknik digunakan sesuai dengan tujuan evaluasi tersendiri. Sebuah hasil evaluasi yang diperoleh tanpa adanya tujuan dalam pelaksanaan tertentu maka hal tersebut akan membuang waktu dan uang, atau bahkan hal tersebut akan dapat merugikan peserta didik. Oleh karena itu terlebih dahulu yang perlu kita lakukan adalah merumuskan tujuan dalam evaluasi tersebut, kemudian kembangkan teknik yang akan digunakan dan langkah berikutnya adalah menyusun tes sebagai alat evaluasi.⁹

Dalam suatu pembelajaran pasti terdapat cara atau proses yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Dan dalam

⁸ Ajat Rukajat, "Teknik Evaluasi Pembelajaran" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 13.

⁹ Ina Magdalena, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," 247.

¹⁰ Suardi, "Belajar Dan Pembelajaran" (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

suatu kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan di dalam kelas ataupun di luar kelas, seiring dengan ilmu teknologi yang terus berkembang saat ini, *smarthphone* telah memberikan banyak macam aplikasi yang bisa digunakan dunia pendidikan dalam proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran yang berbasis *online*. Adapun salah satu aplikasi *platform* yang bisa dibuat sebagai alat evaluasi pembelajaran adalah aplikasi *platform Alef* yaitu sebuah aplikasi yang berbasis kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* merupakan sebuah alat digital yang memberi dukungan terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang dulunya pembelajaran tradisional menjadi sekolah komunitas pembelajaran abad 21.

Oleh karena itu pendidik tertarik menggunakan aplikasi web *Alef Education* untuk evaluasi dalam pembelajaran karena dengan web ini evaluasi dalam pembelajaran lebih mudah dan tidak menggunakan manual kembali seperti soal-soal yang ada di pegangan siswa (Lembar Kerja Siswa). Dalam suatu pembelajaran sebagai pendidik harus mengetahui berbagai macam karakter siswa, karena peserta didik yang merupakan generasi Z dizaman sekarang ini, yaitu generasi yang tumbuh di era digital, maka kita harus menyesuaikan dengan karakter anak zaman sekarang. Dan yang pastinya jauh berbeda dengan zaman dulu¹¹

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui peningkatan kualitas pendidikan yaitu dapat ditempuh dengan melalui peningkatan kualitas dalam

¹¹ Dwi Purwati, "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Goggle From Di SMA N 1 Prambanan," 2.

proses pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya harus terdapat saling keterkaitan, karena suatu pembelajaran yang baik pasti akan mendapatkan hasil kualitas belajar yang baik pula. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki dan mesti dikuasai oleh seorang pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu dalam melaksanakan kompetensi profesionalnya.¹²

Suatu evaluasi juga menjadi salah satu komponen dari sistem PAI yang wajib dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat mengetahui target dan tolak ukur keberhasilan terhadap peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.¹³ Sebagai pendidik harus mempunyai banyak ide kreatif dimana peserta didik dapat terlibat secara aktif dan kreatif. Dengan peserta didik membuat evaluasi yang berbeda dan menarik maka dimana peserta didik tidak cenderung bosan dengan hal yang sudah biasa dilakukan, seperti di Lembar Kerja Siswa, sehingga pendidik membuat evaluasi pembelajaran dengan hal yang baru.

Ide *Platform Alef* pertama kali muncul pada tahun 2015, ketika dikonseptualisasikan sebagai mode pendidikan berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan sistem sekolah umum lokal di Uni Emirat Arab. Dari konsep tersebut, visi perusahaan lalu berkembang dengan memasukkan transformasi pendidikan untuk Jenjang Pendidikan Dasar (PAUD/TK) s/d Jenjang Menengah (Kelas 12). *Geoffrey Aphonso, CEO Alef Education*

¹² Irwan Soulisa, dkk "Evaluasi Pembelajaran," ed. Evi Damayanti, 1st ed. (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, n.d. 2022), 20.

¹³ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, "Ilmu Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

berkomitmen untuk mengubah industry pendidikan global.¹⁴ Alef Platform yang disebut sebagai produk unggulan *Alef* ini dapat memberikan banyak dukungan terhadap pengajar dengan memberikan konten menarik yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka, terutama terkait aspek penilaian dan manajemen siswa.

Alef dengan sistem terpusatnya sudah melakukan kerjasama *technology machine learning dan big data* untuk dapat menyediakan *actionable* data serta rekomendasi intelijen yang akurat terhadap kemenag demi meningkatkan prestasi siswa. Dan *platform* ini dapat menghasilkan data secara realtime dalam penyampaian *feedback* yang relevan serta tepat waktu bagi peserta didik dan pendidik. Dalam hal inilah yang menjadi pembantu untuk memungkinkan terjadinya proses transformasi digital dalam pendidikan serta terdapat poin penting dari keberhasilan *Alef Platform*.

MAN 2 Tuban adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di kota Tuban yang memiliki berlatar belakang sekolah dalam kejuruan untuk mencetak generasi anak bangsa untuk siap diterjunkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan keterampilan khusus yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan saat observasi yaitu dalam pembelajaran di sekolah ini tidak diperkenankan membawa *smarthphone*, kecuali jika pendidik

¹⁴ Arundati, S. Alef Platform, Platform Berbasis AI untuk Siswa Madrasah Belajar Matematika. Diakses pada 26 Juli 2021, dari <https://www.cloudcomputing.id/berita/alef-platform-ai-untuk-belajar-matematika>.

memperkenankan peserta didik untuk membawa *smarthphone* untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penulis menemukan hal baru, seorang pendidik menggunakan aplikasi *platform* sebagai alat evaluasi terhadap peserta didik. Menurut saya ini adalah hal yang kreatif, dimana peserta didik menemukan perbedaan dalam evaluasi pembelajaran dan siswa akan lebih mudah untuk mengerjakan dengan menggunakan *smarthphone*. Dan dalam platform tersebut terdapat *feedback* yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga pendidik dapat mengetahui tolak ukur pengetahuan peserta didik. Dari hasil wawancara penulis dengan pendidik, menurut pendidik hasil evaluasi *platform Alef* terdapat hasil yang efektif dan terdapat nilai yang real dan falid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya pengukuran yaitu suatu hal yang dapat dilakukan untuk memberikan angka atau menentukan hasil dari ketercapaian peserta didik.¹⁵

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah diatas, maka penulis berkenan melakukan penelitian dengan judul

“IMPLEMENTASI PLATFORM ALEF EDUCATION SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X7 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TUBAN”, karena di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban mempunyai potensi yang bisa dikembangkan terkait dengan dunia pendidikan, khususnya dalam hal evaluasi pembelajaran.

¹⁵ Aurora Nandia Febrianti, “Evaluasi Pembelajaran,” ed. Tri Putri Wahyuni Ari Yanto (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 17.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi *Platform Alef Education* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X7 MAN 2 Tuban?
2. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan dari Penggunaan *Platform Alef Education* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X7 MAN 2 Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi *Platform Alef Education* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X7 MAN 2 Tuban
2. Untuk Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari Penggunaan *Platform Alef Education* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X7 MAN 2 Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang ada, khususnya pada *Platform Alef* yang dimana dapat diakses dengan smartphone, computer, laptop untuk digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran, seiring dengan perkembangan zaman, serta dapat memberikan kontribusi keilmuan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

- 1) Dapat memberikan wawasan dalam peningkatan ilmu pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran.
- 2) Dapat menambahkan referensi kontribusi keilmuan terhadap hasil pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Pendidik dapat berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang kreatif dengan berbagai ragam macam gaya belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membantu peserta didik dalam evaluasi pembelajaran melalui media berbasis *Alef Education*. Dengan adanya media ini diharapkan dapat memperoleh peningkatan dalam hasil evaluasi pada siswa kelas X7 MAN 2 Tuban.
- 2) Peserta didik lebih giat dalam mengerjakan tugas dengan variasi

yang berbeda.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memberikan manfaat terhadap pembaca dan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Dapat menjadikan pengalaman dalam penelitian ini sebagai ilmu untuk masa depan dan bekal dalam dunia ketika memasuki dunia kerja.

E. Definisi Operasional

Pada bagian ini peneliti memiliki tujuan menjelaskan judul penelitian agar dapat dipahami dengan mudah. Maka dari itu, peneliti menyajikan rincian-rincian istilah dalam judul secara lengkap:

1. Implementasi adalah sebuah proses yang dirangkai dalam melakukan suatu kebijakan yang telah dijadikan dalam sebuah tindakan, yang kemudian disempurnakan dalam suatu program guna untuk memproleh hasil dari berkembangnya kebijakan.¹⁶
2. *Platform* adalah hubungan kerjasama antara perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (*software*). Dengan arti makna *platform* bekerja sama dengan baik, karena menjadi sebuah pelengkap dalam menjalankan system perangkat seseorang.
3. *Alef education* adalah sebuah aplikasi yang berbasis kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* merupakan sebuah alat digital yang didukung dengan

¹⁶ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 176.

penggunaan teknologi dalam suatu proses belajar mengajar yang mengubah pembelajaran tradisional menjadi sekolah komunitas pembelajaran abad 21.¹⁷

4. Alat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang digunakan untuk tujuan suatu maksud dalam pencapaian atau sesuatu yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.¹⁸
5. Evaluasi dalam arti istilah yang berasal serapan, dalam istilah bahasa Inggris yaitu, “*evaluation*”. *Evaluation* sendiri berasal dari kata “*value*” yang mempunyai arti nilai. Dari kata nilai inilah maka terbentuk kata “*penilaian*” yang dalam dunia pendidikan sering disebut dengan istilah evaluasi.¹⁹

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. 1 Persamaan & Perbedaan Penelitian

No.	Nama dan Judul Penelitian	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Eka Meirawati yang berjudul Pemanfaatan <i>Goggle From</i> Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Palangka Raya.	Dalam penelitian ini yang menjadikan persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang alat evaluasi	Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu tentang alat evaluasi yang berbeda yaitu Implementasi <i>Platform Alef Education</i>

¹⁷ Herawati, “Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Dimensi Matematika* 05 (2022): 512.

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (*Online*) tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ponse!%20pintar> diakses tanggal 19 September 2019 pukul 2.22

¹⁹ Ajat Rukajat, “*Teknik Evaluasi Pembelajaran*,” 1.

		pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.	sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X7 MAN 2 Tuban.
2.	Skripsi Siti Rahmah Dwi Ningsih yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>Alef Education</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada materi Aritmatika Sosial Di Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022.	Dalam penelitian yang menjadikan persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama dalam penggunaan media <i>Alef Education</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran.	Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu penelitian Siti Rahmah Dwi Ningsih meneliti pada mata pelajaran Aritmatika Sosial di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022. Sedangkan pada penelitian yang penulis teliti lakukan yaitu pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X7 MAN 2 Tuban, dan teknik pengumpulan data.
3.	Skripsi Khovifah Ekawati yang berjudul Implementasi Game Edukasi Quizizz Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran PAI Di Kelas 5 SDN Ngringin Moyudan Sleman.	Dalam penelitian ini yang menjadikan persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang evaluasi pembelajaran dan menggunakan penelitian	Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu tentang alat evaluasi yang berbeda dan pendidikan anak yang diteliti serta tempat penelitian.

		kualitatif deskriptif.	
--	--	------------------------	--

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini adalah *Platform Alef Education* yang merupakan sebuah alat evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan teknologi dimana peserta didik merupakan generasi Z dizaman sekarang ini, yaitu generasi yang tumbuh di era digital. Pada penelitian terdahulu yang relevan, alat evaluasi ini digunakan pada mata pelajaran umum, sedangkan pada penelitian ini terdapat kebaruan dengan penggunaan pada mata pelajaran akidah akhlak, serta penelitian ini yaitu lebih fokus terhadap bagaimana proses *Platform Alef Education* yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, dalam bagian pendahuluan ini mencakup konteks penelitian dari penelitian ini dilaksanakan, fokus penelitian dari penelitian, tujuan dilaksanakan penelitian, manfaat dilaksanakan penelitian, orisinalitas penelitian dari penelitian terdahulu serta *novelty* dari penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, pada bagian ini berisi kajian pustaka berupa kajian teori, deskripsi teoritis yang membahas tentang penelitian dan implementasi, konsep dasar *Alef Education*, konsep alat, konsep evaluasi serta hasil pembelajaran dalam akidah Akhlak.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini mencakup metode penelitian yang digunakan secara rinci, yakni mengenai alasan mengapa menggunakan metode penelitian kualitatif, kapan waktu, dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang paparan dari hasil dan pembahasan implementasi platform *Alef Education* dalam pembelajaran akidah akhlak.

BAB V Pada bab ini merupakan penutup penelitian yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi guru dan siswa.

